

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen Muslim terhadap pentingnya kehalalan produk makanan, pelaku usaha disektor kuliner dituntut untuk tidak hanya menyajikan makanan yang lezat, tetapi juga menjamin kehalalan dan transparansi proses rantai pasok yang digunakan¹. Berdasarkan data dari Halal Product Assurance Organizing Agency BPJPH dan LPPOM MUI, sekitar 64% pelaku usaha makanan dan minuman di Indonesia belum sepenuhnya menerapkan sistem rantai pasok halal secara menyeluruh². Selain itu, hanya sekitar 36% dari total produk bersertifikat halal yang memiliki dokumentasi rantai pasok yang transparan dan terdigitalisasi. Angka ini menunjukkan masih adanya celah dalam kepercayaan konsumen terhadap kehalalan produk, terutama jika informasi mengenai asal bahan, proses produksi, dan distribusi tidak disampaikan secara terbuka. Maka, transparansi dalam rantai pasok halal menjadi

¹ W Khan, "Enablers of Halal Food Purchase among Muslim Consumers in an Emerging Economy: An Interpretive Structural Modeling Approach," *British Food Journal* 122, no. 7 (2020): 2273–87, <https://doi.org/10.1108/BFJ-08-2018-0528>.

² Muh. Bahrudin et al., "Halal Food Industry: Reinforcing the Halal Product Assurance Organizing Body (Bpjph) in the Development of the Among Urban Muslim Community in Indonesia," *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam* 29, no. 1 (2024): 61, <https://doi.org/10.32332/akademika.v29i1.9039>.

aspek penting untuk diperkuat demi menjaga kredibilitas usaha kuliner di mata konsumen Muslim³.

Douseyou Korean BBQ & Jjigae di Transmart Padang merupakan salah satu restoran yang telah memiliki sertifikasi halal dari MUI yang telah ada franchise di berbagai kota besar di Indonesia. Restoran ini mengusung konsep All You Can Eat dengan pengalaman memanggang langsung di meja, menjadikannya pilihan populer bagi pecinta kuliner Korea di Padang. Hingga saat, Douseyou telah memiliki 11 cabang yang tersebar di Indonesia. Menu andalannya mencakup beragam hidangan seafood segar dan daging wagyu impor asal Australia, yang dipadukan dengan bumbu khas Korea untuk menciptakan cita rasa autentik. Daging wagyu asal Australia yang disajikan di Douseyou menjadi salah satu daya tarik utama bagi pelanggan. Dikenal dengan teksturnya yang lembut, tingkat marbling tinggi atau tingkat lemak pada daging, serta rasa gurih yang khas, Australian Wagyu ini memberikan pengalaman makan premium yang berbeda dari daging biasa. Selain itu, seluruh daging yang digunakan telah memiliki sertifikasi halal dengan nomor sertifikat : ID32110002896850423, sehingga aman dan sesuai untuk dikonsumsi oleh pelanggan Muslim di Padang.

³ Zulfikar Hasan, "Making Indonesia as Integrated Halal Zone and World Halal Sector Hub Through the Implementation of Halal Supply Chain," *Journal of Islamic Economic and Business Research* 1, no. 1 (2021): 1–14, <https://doi.org/10.18196/jiebr.v1i1.11529>.

Kemudian mengenai asal-usul daging wagyu ini dimulai dari Proses penyembelihan dan penyaluran daging Wagyu halal dimulai dari pemeliharaan sapi yang diberi pakan halal tanpa unsur haram serta dipelihara dengan baik agar sehat dan tidak stres. Penyembelihan dilakukan oleh penyembelih Muslim yang berakal, dengan menyebut nama Allah, menggunakan pisau tajam untuk memotong saluran pernapasan, tenggorokan, dan urat nadi utama hingga darah keluar sempurna tanpa menyebabkan hewan mati sebelum disembelih. Setelah itu, daging ditangani secara higienis di ruang penyimpanan halal yang terpisah dari produk non-halal, kemudian diproses dan dikemas di fasilitas bersertifikat halal yang telah diaudit oleh lembaga resmi seperti LPPOM MUI. Distribusi dilakukan menggunakan kendaraan berpendingin khusus produk halal agar tidak terjadi kontaminasi, dan setiap tahap disertai dokumen penelusuran (*traceability*) untuk menjamin kehalalannya. Akhirnya, daging Wagyu halal dijual di outlet atau restoran yang juga menjaga kehalalan bahan dan peralatan masak, sehingga produk yang sampai ke konsumen tetap terjamin kehalalan dan kebersihannya dari awal hingga akhir sistem rantai pasok yang transparan. Penggunaan rantai pasok halal dapat menjadi solusi untuk menjawab kebutuhan ini dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap restoran.⁴ Sayangnya, hingga saat ini masih sangat sedikit penelitian yang mengkaji secara kuantitatif transparansi

⁴ Zulfikar Hasan, "Making Indonesia as Integrated Halal Zone Through the Implementation of Halal Supply Chain," *Journal of Islamic Economic and Business Research* 1, no. 5 (2021): 1–14, <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jiebr.v1i1.11529>.

informasi terhadap kepercayaan konsumen, khususnya dalam konteks restoran dengan segmentasi halal seperti Douseyou Korean BBQ & Jjigae, Selain itu, peran rantai pasok halal sebagai variabel mediasi juga belum banyak dieksplorasi secara empiris. Douseyou Korean BBQ & Jjigae di Padang telah mengklaim menggunakan bahan halal dan berkualitas seperti wagyu Australia, namun belum tersedia informasi yang transparan dan sistematis mengenai asal-usul, proses distribusi, serta jaminan halal dalam rantai pasoknya. Belum terdapat penelitian yang mengkaji bagaimana rantai pasok halal dapat diterapkan untuk meningkatkan transparansi tersebut. Selain itu, pengaruhnya terhadap kepercayaan konsumen di restoran ini belum pernah diteliti secara kuantitatif. Hal ini menciptakan celah penelitian yang penting untuk diisi.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji secara kuantitatif hubungan antara transparansi informasi terhadap kepercayaan konsumen, dengan rantai pasok halal sebagai variabel mediasi, menggunakan Douseyou Korean BBQ & Jjigae di Transmart Padang sebagai objek penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan sistem halal food supply chain agar lebih transparan di Indonesia, serta menjadi acuan bagi pelaku usaha kuliner yang ingin meningkatkan kepercayaan konsumennya melalui inovasi dan transparansi informasi⁵.

⁵ Caesarilla Maggie Zavira, Dyah Ismoyowati, and Henry Yuliando, "Korean Restaurants' Consumer Needs Based on Marketing Mix Through the Kano Model," *AGRARIS: Journal of*

Salah satu masalah utama adalah kurangnya transparansi dan integritas informasi di sepanjang rantai pasokan halal. Ternyata produk yang sering mengklaim halal tidak memenuhi standar aslinya. Misalnya, laporan global (*State of the global Islamic economy report 2022*) tentang ekonomi Islam melaporkan bahwa sementara industri halal global diperkirakan \$ 3,6 triliun, masih ada banyak kesenjangan dalam verifikasi dan pemantauan produk halal, terutama dalam proses distribusi dan penanganan informasi. Selain itu, menurut LPPOM MUI, sekitar 30% aktor dalam industri makanan dan minuman Indonesia tidak dapat menyediakan informasi proses produksi yang transparan untuk mendukung produk⁶. Di sisi lainnya, transparansi informasi adalah faktor kunci dalam membangun kepercayaan. Ketika informasi tentang proses produksi, sumber bahan baku didistribusikan dengan jelas dan terbuka untuk distribusi, konsumen akan merasa lebih aman dan lebih aman sehubungan dengan produk yang mereka konsumsi. Dalam konteks produk halal, transparansi sangat terkait erat dengan kemudahan konsumen untuk mengetahui apakah suatu produk benar-benar memenuhi standar halal.

Urgensi penelitian ini terletak pada meningkatnya kebutuhan akan sistem informasi yang akurat, terbuka, dan dapat dipercaya oleh konsumen Muslim

Agribusiness and Rural Development Research 9, no. 1 (June 27, 2023): 129–49, <https://doi.org/10.18196/agraris.v9i1.184>.

⁶ A Suleiman, “State of the Global Islamic Economy Report 2022 Highlights,” ... /2022/04/06/State-of-the-Global-Islamic-Economy-Report ..., 2022, 2.

dalam bisnis kuliner modern. Restoran seperti Douseyou Korean BBQ yang mengusung konsep internasional perlu membangun citra kehalalan yang kuat dengan pendekatan yang bukan hanya administratif, tetapi juga komunikatif dan transparan. Di tengah persaingan bisnis yang ketat, kepercayaan konsumen menjadi salah satu faktor pembeda utama. Riset ini akan memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis dalam pengembangan strategi komunikasi halal yang efektif.

Sebagian besar penelitian yang berfokus pada aspek kepercayaan konsumen halal dan untuk memastikan keandalan yang tinggi. Ahmad dan Rahman mengembangkan konsumen halal Trustskala (*HCTS*) dengan 24 elemen di Cronbach-alpha 0,94, mengkonfirmasi analisis penyesuaian yang baik untuk faktor A halus A ($CFI = 0,95$, $RMSEA = 0,06$). Sebuah studi penampang Mohd-Suki dengan 2.800 responden menggunakan model persamaan substruktural kuadrat terkecil (PLS-SEM) menunjukkan bahwa transparansi informasi memiliki dampak yang signifikan pada kepercayaan ($\beta = 0,47$, $t = 12,34$, $p < 0,001$).⁷

Penelitian yang membahas transparansi informasi banyak tetapi, peneliti yang membahas hubungan transparansi informasi terhadap kepercayaan konsumen dihitung dari rantai pasok halal yang masih belum banyak dilakukan.

⁷ Yuequan Yang, "Reframing the Dilemma of Consumer Trust in Food E-Commerce Live Streaming: Problems, Reasons and Strategies," 2023, 3, <https://doi.org/10.56028/aemr.6.1.669.2023>.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh transparansi informasi terhadap kepercayaan konsumen terutama dalam lingkup rantai pasok halal yang mana akan penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul ***“Pengaruh Transparansi Informasi Terhadap Kepercayaan Konsumen Yang Dimediasi Oleh Rantai Pasok Halal Pada Douseyou Korean Bbq Di Transmart Padang.”***

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis pengaruh transparansi informasi terhadap kepercayaan konsumen dengan rantai pasok halal sebagai variabel mediasi, yang difokuskan pada konsumen Douseyou Korean BBQ di Transmart Padang. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner kepada konsumen yang telah melakukan pembelian, sehingga temuan penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada restoran lain di luar objek penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, berikut adalah rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut

1. Bagaimana pengaruh transparansi informasi berpengaruh terhadap kepercayaan konsumen?
2. Bagaimana pengaruh transparansi informasi terhadap efektivitas rantai pasok halal?

3. Bagaimana pengaruh rantai pasok halal terhadap kepercayaan konsumen?
4. Bagaimana peran mediasi rantai pasok halal dalam hubungan transparansi informasi dan kepercayaan konsumen?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, studi ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh transparansi informasi terhadap kepercayaan konsumen.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh transparansi informasi terhadap efektifitas rantai pasok halal.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rantai pasok halal terhadap kepercayaan konsumen.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rantai pasok halal berperan sebagai variable mediasi yang dalam hubungan transparansi informasi dan kepercayaan konsumen.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manafaat bagi semua orang seperti :

1. Bagi akademik

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan untuk berkontribusi pada pengembangan sains di bidang manajemen, khususnya dalam subjek transparansi informasi dan kepercayaan dalam konteks industri halal.

2. Bagi praktisi

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan berguna terutama mereka yang bekerja di sektor produk halal, dapat memahami pentingnya menggunakan transparansi informasi untuk meningkatkan konsumen. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan strategi yang lebih transparan, lebih efisien dan lebih andal untuk rantai pasokan halal di era digital.

3. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan berguna sebagai sarana bagi penulis untuk memahami hubungan antara keterampilan, pemikiran kritis, transparansi, kepercayaan konsumen, dan sistem rantai pasokan halal.

F. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan sebagai dasar pemahaman arah penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori pendukung, penelitian terdahulu, konsep variabel, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang menjadi dasar analisis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan pendekatan penelitian, jenis data, populasi, dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data penelitian yang telah dianalisis dan didiskusikan dengan mengacu pada teori dan temuan sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dari temuan penelitian serta saran untuk pengembangan lebih lanjut.